

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam suatu pembelajaran terdiri dari perangkat-perangkat pembelajaran yang saling berkaitan dan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perangkat pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik dalam melakukan proses belajar, yaitu proses terjadinya perubahan tingkah laku tersebut terjadi akibat pengalaman yang dialami individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional mengacu pada pengertian sebagai perangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan (Djamarah, 2002:10).

Belajar di lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab guru dan tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar terjadi perubahan perilaku bagi peserta didik. Kondisi lingkungan yang dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik adalah kondisi yang dapat membuat siswa aktif mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dinyatakan berhasil atau tidak ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung terus menerus. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi

kehidupan atau proses belajar berikutnya. Perubahan sabagai hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman dan sikap (Slameto, 1995:5). melalui belajar siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang materi dalam kegiatan belajar dan memperoleh pemahaman tentang pembelajaran sehingga dapat diterapkan pada kehidupannya dalam wujud perubahan sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai permasalahan, diantaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa dan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan september 2018, skenario pembelajaran di kelas II SDN Parsanga II Sumenep dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Skenario Pembelajaran di Kelas II

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Menulis materi pelajaran di papan tulis	Menyalin catatan di buku pelajaran
2	Menggali pengetahuan siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi	Hanya ada satu siswa yang menjawab, namun kurang tepat
3	Menjelaskan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan guru
4	Memberikan pertanyaan secara lisan	Ada 2 siswa yang menjawab dengan benar, yang lain tidak bisa menjawab
5	Guru memberikan soal individu	Siswa mengerjakan soal

Sumber : Hasil Observasi Peneliti

Tabel di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih bersifat pasif. Interaksi timbal balik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa tidak terlihat. Pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan sangat minim, hal tersebut dapat terlihat dari 27 siswa hanya ada 2 orang yang berhasil menjawab benar.

Informasi yang diperoleh melalui data hasil ulangan akhir semester di sekolah tersebut juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Rata-rata Hasil Ulangan Akhir semester Gasal  
Tahun Pelajaran 2018/2019

Siswa	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Jumlah Siswa tuntas	$\geq 70$	16	59 %
Jumlah Siswa tidak tuntas	$\leq 70$	11	41 %
Jumlah		27 Siswa	100 %

Sumber : SDN Parsanga II Sumenep

Berdasarkan tabel di atas yakni hasil ulangan semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 59,5 dari 27 siswa yang mengikuti tes terdapat 16 siswa yang tuntas mendapatkan nilai sesuai KKM  $\geq 70$  sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 11 siswa, Jadi persentase ketuntasan belajar siswa di kelas II yaitu 59% siswa tuntas belajar dan 41 % siswa tidak tuntas belajar. Data tersebut menunjukkan nilai siswa belum optimal.

Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa pasif, mereka lebih banyak menunggu sajian dari guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mereka

butuhkan. Perlu adanya perubahan dalam pembelajaran yaitu belajar mengajar yang lebih mengarah kepada kegiatan siswa, sehingga siswa tidak lagi dipandang sebagai objek pengajaran melainkan sebagai subyek yang aktif (Dimiyati dan Mudjiono,2002:117). Maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan memvariasikan metode ceramah dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* menurut Steven dan Slavin adalah suatu pembelajaran dengan cara membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang dimana pada masing-masing kelompok diberikan wacana atau klipng sehingga akan menjadi proses diskusi, selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya serta menarik kesimpulan (Slavin.R.E, 2009:200).

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini dipandang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial yang berorientasi pada masalah-masalah nyata dalam kehidupan siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada pembelajaran ini diharapkan siswa yang sebelumnya hanya menulis dan mendengar lebih banyak berperan aktif seperti membaca, mengeksplorasi, menginterpretasi dan menganalisis gambar, bertanya, mengeluarkan pendapat dan diskusi sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan,

dengan menumbuhkan kerjasama, berfikir kritis dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Model pembelajaran CIRC ini dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu, dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih lama.

Dengan menerapkan pengajaran yang menggunakan model pembelajaran seperti di atas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta berkontribusi dalam membangun pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia konstruksikan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang “siap” kepada siswa yang akan menerimanya secara pasif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku Kelas II SDN Parsanga II.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku siswa kelas II SDN Parsanga II Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SDN Parsanga II Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku siswa kelas II SDN Parsanga II Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019?
2. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SDN Parsanga II Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

##### **1. bagi Siswa**

Memberikan pengalaman baru dan sebagai variasi dalam proses belajar mengajar sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku.

##### **2. bagi Guru**

Memperoleh pengetahuan tentang model dan metode pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat diterapkan dalam mengajar

##### **3. bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan dalam pengembangan metode pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah

##### **4. bagi Peneliti:**

- a. memperoleh pengalaman langsung dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe CIRC
- b. memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru, sehingga dapat bermanfaat kelak ketika terjun di lapangan.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan unsur yang membantu dalam menghubungkan dengan variabel-variabel yang ada. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

### **1. Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)***

Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

### **2. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan rancangan pembelajaran.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung terus menerus. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.